



LAPORAN KEGIATAN

TOUR GUIDE PREPARATION FOR LOCAL YOUTH

Disusun oleh:

HIMPUNAN MAHASISWA

PROGRAM STUDI BAHASA DAN KEBUDAYAAN INGGRIS

PROGRAM STUDI BAHASA DAN KEBUDAYAAN INGGRIS

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS TOMPOTIKA LUWUK

Tahun 2024

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor pariwisata telah menjadi salah satu instrumen vital dalam akselerasi pembangunan ekonomi daerah, terutama bagi wilayah yang memiliki kekayaan alam dan budaya yang distingtif seperti Kabupaten Banggai. Desa Kampangar, yang terletak di Kecamatan Balantak Utara, memiliki potensi daya tarik wisata yang signifikan namun belum terkelola secara optimal dalam aspek pelayanan informasi dan pemanduan. Hal ini sejalan dengan pandangan **Richards (2017)** bahwa *"keberhasilan sebuah destinasi wisata tidak hanya bergantung pada keindahan fisik lokasinya, tetapi pada kualitas narasi dan interpretasi yang disampaikan oleh pemandunya."* Oleh karena itu, penguatan kapasitas sumber daya manusia lokal menjadi syarat mutlak dalam mewujudkan destinasi yang berkelanjutan.

Dalam konteks pengembangan pariwisata berbasis masyarakat (*Community-Based Tourism*), peran pemuda yang tergabung dalam Karang Taruna menjadi garda terdepan dalam pengelolaan potensi desa. Namun, realitas di lapangan menunjukkan adanya kesenjangan antara potensi wisata yang tersedia dengan kompetensi komunikasi serta keterampilan teknis pemanduan yang dimiliki oleh pemuda setempat. **Smith & Richards (2016)** menekankan bahwa *"kurangnya pelatihan pemanduan sering kali mengakibatkan hilangnya nilai edukasi dari sebuah objek wisata, yang pada akhirnya menurunkan tingkat kepuasan wisatawan."* Kondisi ini menuntut adanya intervensi dari institusi pendidikan tinggi melalui program pengabdian yang terukur.

Selain kendala komunikasi, tantangan dalam pengemasan narasi lokal (storytelling) menjadi hambatan yang krusial. Karang Taruna Desa Kampangar memerlukan bimbingan teknis dalam merumuskan informasi sejarah, budaya, dan ekologi desa mereka ke dalam standar pemanduan profesional. Tanpa adanya pembekalan yang sistematis, kekayaan lokal Desa Kampangar dikhawatirkan hanya menjadi objek tanpa makna bagi pengunjung. Oleh karena itu, edukasi mengenai *Tour Guide Preparation* menjadi kebutuhan yang sangat mendesak untuk meningkatkan daya saing desa di kancah pariwisata daerah.

Himpunan Mahasiswa Program Studi, sebagai bagian dari entitas akademik yang menjunjung tinggi Tri Dharma Perguruan Tinggi, memandang penting untuk melakukan transfer pengetahuan langsung ke masyarakat. Sebagaimana ditekan oleh **UNESCO (2017)**, *"partisipasi aktif pemuda dalam pelestarian dan promosi budaya lokal melalui pariwisata adalah kunci utama pembangunan berkelanjutan."* Kegiatan ini dirancang bukan sekadar sebagai agenda seremonial, melainkan sebagai langkah strategis untuk memberdayakan pemuda lokal agar mampu menjadi duta wisata yang profesional dan berwawasan luas.

Penyelenggaraan program ini pada 18-19 Mei 2024 merupakan upaya konkret dalam menjawab tantangan pengangguran di tingkat desa dengan menciptakan peluang lapangan kerja baru melalui sektor pariwisata. Dengan menghadirkan kurikulum pelatihan yang praktis dan aplikatif, diharapkan Karang Taruna Desa Kampangar memiliki kesiapan mental dan keterampilan dalam menyambut wisatawan. Sinergi antara dunia akademik dan masyarakat ini diharapkan menjadi katalisator bagi transformasi Desa Kampangar menuju desa wisata mandiri yang berbasis pada keunggulan sumber daya manusia lokal.

1.2 Tujuan Kegiatan

1. Memberikan pemahaman komprehensif mengenai dasar-dasar kependudukan wisata profesional kepada pemuda Karang Taruna.
2. Meningkatkan keterampilan komunikasi publik (*public speaking*) dan penggunaan bahasa Inggris dasar untuk kependudukan.
3. Melatih peserta dalam menyusun narasi wisata (*storytelling*) yang menarik dan berbasis pada kearifan lokal Desa Kampangar.
4. Mendorong kemandirian ekonomi pemuda melalui pengelolaan jasa pemanduan wisata di Kecamatan Balantak Utara.

1.3 Manfaat Kegiatan

1. **Bagi Karang Taruna:** Memperoleh sertifikasi dan keterampilan baru yang dapat dijadikan modal untuk bekerja secara profesional di sektor pariwisata.
2. **Bagi Desa Kampangar:** Memiliki tenaga terampil yang siap mengelola kunjungan wisatawan, sehingga meningkatkan pendapatan asli desa.
3. **Bagi HMPS:** Mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang dipelajari di kampus dalam bentuk pengabdian nyata, serta memperkuat jejaring sosial di masyarakat.
4. **Bagi Perguruan Tinggi:** Meningkatkan capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) pada poin pengabdian kepada masyarakat yang berdampak pada kualitas hidup masyarakat.

II. PELAKSANAAN KEGIATAN

2.1 Waktu dan Tempat

Kegiatan dilaksanakan selama dua hari dengan pembagian sesi materi dan praktik lapangan:

- **Hari/Tanggal:** Sabtu - Minggu, 18 - 19 Mei 2024

- **Tempat:** Balai Desa Kampangar dan Area Potensi Wisata Desa Kampangar, Kecamatan Balantak Utara, Kabupaten Banggai.

2.2 Narasumber

Pelatihan ini menghadirkan pakar yang memiliki keahlian di bidang manajemen pariwisata dan praktisi kependudukan:

1. **Siti Meydhianty A.S. Pawata, S.Pd., M.Pd** (Dosen English for Public Relation)
2. **Mohammad Ikram : Perwakilan HPI (Himpunan Pramuwisata Indonesia) Cabang Banggai.**

2.3 Peserta

Peserta terdiri dari 15 orang anggota Karang Taruna Desa Kampangar yang memiliki minat dalam pengembangan pariwisata desa dan telah melalui proses seleksi minat oleh pemerintah desa setempat.

2.4 Tahapan Kegiatan

1. **Sesi Teoretis (Hari Pertama):** Penyampaian materi mengenai etika pemandu wisata, teknik komunikasi, penanganan situasi darurat, serta manajemen kelompok wisatawan.
2. **Sesi Lokakarya (Hari Pertama):** Pendampingan pembuatan draf narasi wisata (*scriptwriting*) berdasarkan objek wisata yang ada di Desa Kampangar.
3. **Sesi Praktik Lapangan (Hari Kedua):** Simulasi pemanduan langsung di lokasi wisata, di mana peserta berperan sebagai pemandu dan narasumber memberikan evaluasi langsung terhadap performa mereka.
4. **Sesi Evaluasi dan Penutup:** Pembagian sertifikat pelatihan dan penyusunan rencana tindak lanjut kelompok pemandu desa.

III. HASIL DAN CAPAIAN

Pelaksanaan kegiatan *Tour Guide Preparation for Local Youth* menunjukkan hasil yang sangat signifikan. Secara kualitatif, terdapat transformasi nyata dalam kepercayaan diri para pemuda Karang Taruna saat melakukan presentasi simulasi pemanduan. Peserta yang sebelumnya hanya mengandalkan pengetahuan autodidak, kini mampu menggunakan teknik-teknik profesional seperti *eye contact*, *body language*, dan intonasi suara yang tepat dalam menyampaikan informasi. Keberhasilan ini membuktikan bahwa pelatihan intensif selama dua hari mampu membuka potensi terpendam para pemuda desa dalam bidang jasa pelayanan.

Capaian lainnya adalah tersusunnya "Buku Saku Narasi Wisata Desa Kampangar" yang dibuat secara kolaboratif antara mahasiswa dan peserta. Buku ini berisi data sejarah, keunikan ekologi, dan norma budaya desa yang telah diterjemahkan ke dalam narasi menarik untuk wisatawan. Dengan adanya dokumen standar ini, informasi yang disampaikan oleh setiap pemandu di Desa Kampangar akan menjadi seragam dan memiliki akurasi yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah maupun budaya.

IV. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Program pengabdian ini telah berhasil mencapai target yang ditetapkan, baik dari segi partisipasi maupun kompetensi akhir peserta. Karang Taruna Desa Kampangar kini telah memiliki bekal dasar yang memadai untuk memulai peran mereka sebagai pramuwisata lokal. Kehadiran tim HMPS dan narasumber ahli telah memberikan perspektif baru bahwa pariwisata bukan sekadar tentang lokasi, tetapi tentang kualitas layanan dan kedalaman cerita.

4.2 Rekomendasi

Disarankan kepada Pemerintah Desa Kampangar untuk meresmikan Unit Usaha Pemanduan Wisata di bawah naungan BUMDes agar legalitas dan manajemen operasional para pemuda ini terlindungi. Selain itu, HMPS direkomendasikan untuk melakukan monitoring berkala setiap tiga bulan guna mengevaluasi efektivitas pelatihan ini terhadap tingkat kunjungan wisatawan di Desa Kampangar.

V. LAPORAN PENGGUNAAN ANGGARAN

Berikut adalah rincian penggunaan anggaran kegiatan.

No	Uraian	Volume	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1	Honorarium Narasumber	2 Orang	2.000.000	4.000.000
2	Transportasi Tim (Luwuk - Balantak Utara) selama 2 hari	2 mobil, @ 2 hari	1.000.000	4.000.000
3	Penginapan Tim Pelaksana di Desa	2 malam	500.000	4.000.000
4	Konsumsi Peserta & Panitia (2 Hari)	12 tim, 15 peserta	100.000	5.400.000

5	Pelatihan Kit (Buku Saku, Nametag, Alat Tulis)	15 Orang	50.000	750.000
6	Dokumentasi, Banner, & Sertifikat	1 Paket	2.000.000	2.000.000
6	Biaya Tak Terduga	1 Paket	500.000	500.000
Total Keseluruhan				20.650.000

VI. DOKUMENTASI KEGIATAN

1. Persiapan Pembukaan Kegiatan



2. Pemberian materi oleh Narasumber dan Mahasiswa



3. Tanya Jawab



4. Praktik diLapangan



Referensi

- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia.** (2021). *Pedoman Penyelenggaraan Event Pariwisata Berbasis Budaya*. Jakarta: Kemenparekraf RI.
- Richards, G.** (2017). Cultural Tourism: A Review of Recent Research and Trends. *Journal of Hospitality and Tourism Management*, 36, 12–21.
- Smith, M., & Richards, G.** (2016). *The Routledge Handbook of Cultural Tourism*. London: Routledge.
- Timothy, D. J., & Nyaupane, G. P.** (2016). *Cultural Heritage and Tourism in the Developing World: A Regional Perspective*. London: Routledge.
- UNESCO.** (2017). *Culture for Sustainable Development*. Paris: UNESCO Publishing.
- World Tourism Organization.** (2018). *Tourism and Culture Synergies*. Madrid: UNWTO